

Kapolres Lhokseumawe Perintahkan Seluruh Kapolsek Cek Pasar

Category: ACEH

written by Redaksi | December 5, 2025



Lhokseumawe – Kapolres Lhokseumawe AKBP Ahzan memerintahkan seluruh kapolsek melakukan patroli pasar dan melakukan pemantauan harga barang secara menyeluruh di wilayah masing-masing.

“Seluruh kapolsek saya perintahkan langsung. Kerahkan personel, patroli pasar setiap hari, koordinasi dengan unsur wilayah masing-masing. Back-up intel dan reskrim. Cek harga, pantau distribusi, dan sampaikan kepada pedagang, tidak boleh ada yang menimbun barang atau menaikkan harga dengan seenaknya,” ujarnya dalam keterangannya, Kamis, 4 Desember 2025.

Di tengah pemulihan pascabencana, kata Ahzan, menjaga stabilitas harga merupakan bagian penting dari upaya pemeliharaan keamanan dan ketertiban. Oleh sebab itu, tambah dia, setiap indikasi kecurangan ekonomi akan segera ditindak

sesuai dengan ketentuan hukum.

“Saya berharap pedagang tidak memanfaatkan situasi ini. Mari kita saling menjaga. Warga sedang susah, jangan ditambah dengan permainan harga,” ujarnya.

Selain itu, ia mengimbau masyarakat tetap tenang dan tidak perlu melakukan pembelian secara berlebihan. Tindakan panic buying disebutnya hanya akan memperburuk situasi dan menciptakan persepsi kelangkaan barang.

Sebelumnya, Polres Lhokseumawe telah merespons laporan masyarakat tentang pedagang yang menaikkan harga BBM eceran dan sejumlah kebutuhan pokok secara tidak wajar.

Ahzan mengungkapkan dari hasil pemantauan personel di lapangan, ditemukan pedagang yang menjual BBM eceran Rp20-40 ribu per liter.

“Personel kita telah mendatangi dan menegur para pedagang ini. Kami tegaskan jangan mengambil keuntungan besar ditengah musibah. Ini situasi darurat, bukan ruang untuk memanfaatkan kesulitan warga,” ujarnya.

Untuk menjaga keteraturan distribusi BBM dan mencegah lonjakan harga, Polres Lhokseumawe juga menempatkan dua personel di setiap SPBU. Hal ini, kata Ahzan, untuk mengatur antrean, memastikan suplai berjalan lancar, dan mencegah praktik-praktik yang mengganggu stabilitas harga.[]